

INTISARI

SUMARIADI, W G., 2015. PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 96% DAUN KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptana* Poir.) TERHADAP ONSET DAN DURASI EFEK SEDASI PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) , KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kangkung darat (*Ipomea reptans* Poir.) merupakan tanaman obat tradisional yang dipercaya masyarakat dapat digunakan sebagai obat tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kangkung darat terhadap onset dan durasi efek sedasi pada mencit putih jantan dan dosis efektif dari ekstrak etanol 96% daun kangkung darat sebagai efek sedasi pada mencit putih jantan.

Penelitian ini menggunakan mencit putih jantan sebanyak 25 ekor, dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok kontrol positif diberi phenobarbital, kelompok kontrol negatif diberi larutan CMC 1% dan 3 kelompok diberikan ekstrak daun kangkung darat dengan dosis 6 mg/20g BB, 12 mg/20g BB dan 24 mg/20g BB. Pemberian dilakukan secara peroral, kemudian diamati dan dicatat waktu onset dan durasi efek sedasi.

Hasil rata-rata waktu onset dan durasi efek sedasi menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol 96% daun kangkung darat (*Ipomoea reptana* Poir.) dapat mempercepat onset dan memperpanjang durasi efek sedasi pada mencit putih jantan (*Mus musculus*). Dosis efektif dari ekstrak etanol 96% daun kangkung darat sebagai efek sedasi pada mencit putih jantan adalah 24 mg/20g BB.

Kata kunci: daun kangkung darat (*Ipomoea reptana* Poir.), ekstrak etanol 96%,
efek sedasi